

Sistem Lawan Arus di Dua Tol Segera Diuji Coba

Contra flow akan tetap diberlakukan hingga ruas JORR W2 tersambung seluruhnya.

ANDREAS TIMOTHY

PERUSAHAAN operator jalan tol PT Jasa Marga Tbk akan segera melakukan uji coba penerapan sistem lawan arus atau *contra flow* di ruas Tol Cawang-Rawamangun dan Grogol-Slipi.

Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin mengatakan, untuk ruas Cawang-Rawamangun, kebijakan lawan arus akan diuji pada 1 hingga 5 April 2013. Adapun ruas Grogol-Slipi akan diuji pada 25 hingga 29 Maret 2013. "Guna mengurangi kemacetan di ruas jalan tol, kami bekerja sama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda

Metro Jaya akan menambah *contra flow* di Grogol-Slipi dan Cawang-Rawamangun. Untuk jalur Cawang-Rawamangun sepanjang 5,8 km dan jalur Grogol-Slipi sepanjang 2,8 km," ujarnya kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Kepala Satuan Patroli Jalan Raya Ditlantas Polda Metro Jaya AKB Jazari mengatakan uji coba di dua ruas tol itu akan dilakukan mulai 06.00 hingga 09.30 WIB.

"Uji coba *contra flow* ruas Tol Grogol-Slipi mulai Km 15.200 hingga Km 12.400 dimulai 25 Maret 2013 pukul 06.00-09.30 WIB. Uji coba *contra flow* ruas Tol Cawang-Rawamangun, mulai Km 00.200 hingga Km 6 dimulai pada

1 April 2013 pukul 06.00-09.30 WIB," kata Jazari.

Hasanudin mengungkapkan, sistem lawan arus merupakan satu dari tujuh solusi yang ditawarkan Jasa Marga kepada Menteri BUMN Dahlan Iskan untuk membantu mengatasi kemacetan di Ibu Kota. Penyebab macetnya tol dalam kota ialah volume kendaraan yang berlebih atau *overflow*. Berdasarkan data Jasa Marga, pada 2011 tercatat ada 2,6 juta kendaraan per hari di tol dalam kota. Pada 2012, angka itu naik menjadi 3,2 juta per hari. Padahal, kapasitas tol hanya 2,4 juta kendaraan. Dengan demikian, terjadi *overflow* 800 ribu kendaraan.

Contra flow dinilai berdampak cukup besar mengatasi kemacetan di jalan tol. Di ruas Tol Cawang-Semanggi, misalnya, *contra flow* bisa menampung sekitar 2.100

kendaraan per jam. "*Contra flow* akan tetap diberlakukan hingga ruas JORR W2 tersambung seluruhnya," tandasnya.

Pembebasan lahan

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta segera membebaskan empat titik lahan untuk pembangunan tol di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Di salah satu titik itu terdapat makam Mbah Priok.

Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo (Jokowi), mengatakan akan merangkul warga untuk mencari penyelesaian yang menguntungkan warga dan Pemprov.

"Minggu ini atau minggu depan mulai masuk ke warga. Pendekatan dialog, merangkul, *win-win*-lah. Semua harus merasa diuntungkan. Jangan merasa ada yang dilangkahi," ujar Jokowi di Jakarta, kemarin.

Untuk itu, Jokowi akan bertemu warga setempat, ulama, dan pedagang kaki lima yang berada di sekitar makam. Dia juga akan mengajak mereka berdialog. Pemprov DKI Jakarta akan membangun dua tol akses Pelabuhan Tanjung Priok, yakni East 2 (E2) dan North South (NS). Pemprov yakin pembangunan jalan Tol Tanjung Priok tersebut akan membantu mengurangi kemacetan.

Ruas tol E2 direncanakan membentang sepanjang 2,74 kilometer dari Jalan Cakung Cilincing Raya ke Jalan Raya Cilincing. Ruas jalan tol NS akan dibangun sepanjang 2,24 kilometer dari Jalan Yos Sudarso hingga Pelabuhan Tanjung Priok. Namun, realisasi proyek itu masih terkendala pembebasan lahan. (Bob/J-3)

timothy@mediaindonesia.com